

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah yang pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010). Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang desain penelitian, subyek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus studi, definisi operasional, pengumpulan data, analisa dan penyajian data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2007).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan, membuat kesimpulan dan laporan (Setiadi, 2007).

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*Case Study*). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri unit tunggal serta dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas dengan menggunakan berbagai teknik secara integratif/terpadu (Notoatmodjo, 2010).

Dalam studi kasus ini, peneliti akan meneliti pengetahuan keluarga dan kepatuhan pengobatan pada keluarga dalam upaya pencegahan kekambuhan pasien skizofrenia sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian studi kasus ini adalah keluarga dengan anggota keluarga yang memiliki gangguan jiwa skizofrenia. Subyek penelitian ini berjumlah 1 unit keluarga sebagai subjek studi kasus dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Keluarga yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Wagir, Kabupaten Malang.
2. Mempunyai anggota keluarga yang tidak patuh berobat yang pernah dirawat di RSJ/Puskesmas
3. Anggota keluarga yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *Informed Consent*.
4. Anggota keluarga yang kooperatif.
5. Mempunyai anggota keluarga yang menderita skizofrenia lebih dari 6 bulan.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi atau variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan keluarga dan kepatuhan pengobatan pada keluarga dalam upaya pencegahan kekambuhan pasien skizofrenia sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

3.4 Definisi Operasional

Menurut (Setiadi, 2007) definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah kemampuan anggota keluarga menjawab pertanyaan tentang pengertian skizofrenia, penyebab

skizofrenia, tanda dan gejala skizofrenia, pencegahan dan pengobatan skizofrenia. Instrumen yang digunakan yaitu lembar wawancara dilengkapi dengan kunci jawaban. Pengetahuan diukur dengan menggunakan pertanyaan terbuka, jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Skor di hitung menggunakan rumus : $N = \frac{SP}{SM} \times 100 \%$ hasil perhitungan dikategorikan sebagai berikut: a). pengetahuan baik jika nilai 76% - 100%, b). pengetahuan cukup jika nilai 56% - 75%, c). pengetahuan kurang jika nilai <55% . Kepatuhan keluarga dalam pengobatan diukur dengan menggunakan kategori sebagai berikut : a). diberikan skor 2 : jika selalu patuh, skor 1 : jika jarang patuh dan skor 0 : jika tidak pernah patuh. Untuk menentukan kepatuhan yaitu skor yang didapat dibuat rata-rata atau *Mien*, jika skor $\geq Mien$ dikatakan patuh dan jika skor $< Mien$ dikatakan kurang patuh (Nursalam, 2008).

Pendidikan kesehatan diberikan setiap minggu sebanyak 1 kali sebanyak 4 kali pertemuan. Hal ini untuk mengetahui pengetahuan mengenai kepatuhan kontrol dalam upaya pencegahan kekambuhan skizofrenia. Pada pertemuan pertama, peneliti akan melakukan pendekatan atau membina hubungan baik dengan responden dan melakukan pre-test dengan memberikan lembar kuesioner untuk diisi. Pada pertemuan kedua peneliti melakukan pendidikan kesehatan dilanjutkan *post-test*. Pada pertemuan ketiga peneliti memberikan *pretest* tentang kepatuhan pengobatan. Pada pertemuan keempat peneliti memberikan pendidikan kesehatan dilanjutkan *post-test* tentang kepatuhan pengobatan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner, lembar wawancara, dan alat perekam atau tape recorder untuk merekam jawaban selama proses pengambilan data sehingga memudahkan peneliti untuk mendiskripsikan/menarasikan hasil wawancara.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan mengungkapkan gambaran nyata mengenai subjek penelitian. Penelitian memerlukan alat dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih akurat (Arikunto, 2010). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih data pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008).

Berikut merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data:

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian untuk melakukan studi pendahuluan melalui sekretariat Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Peneliti mengurus surat perijinan studi pendahuluan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
3. Peneliti mengurus surat perijinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
4. Peneliti mengurus surat Perijinan ke Puskesmas Wagir
5. Peneliti menemui kepala Puskesmas Wagir untuk menjelaskan mengenai tujuan dari penelitian, meminta izin agar keluarga skizofrenia di daerah wilayah Puskesmas Wagir dijadikan responden penelitian
6. Peneliti menentukan responden sebagai subyek penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.
7. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian kepada responden.
8. Jika responden bersedia, selanjutnya peneliti meminta persetujuan responden secara tertulis sebagai subyek penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.

9. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan wawancara data umum dan memberikan kuesioner sebagai pretest pengetahuan keluarga tentang skizofrenia.
10. pengetahuan Pada pertemuan kedua peneliti memberikan pendidikan kesehatan dan *post-test* pengetahuan keluarga tentang skizofrenia.
11. Pada pertemuan ketiga peneliti kembali memberikan kuesioner sebagai *pretest*, kepatuhan pengobatan dalam upaya pencegahan kekambuhan.
12. Pada pertemuan keempat peneliti memberikan pendidikan kesehatan dan *post-test* tentang kepatuhan pengobatan dalam upaya pencegahan kekambuhan.
13. Mengumpulkan dan menganalisis data yang telah diperoleh.
14. Menyajikan data dalam bentuk teks atau narasi.

3.7 Analisis dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Data yang terkumpul dari kuesioner akan dilakukan pengelolaan data teknik skoring, skoring yaitu pemberian nilai-nilai setelah kuesioner terkumpul kemudian dilakukan pengelolaan data yang memberikan skor dan penilaian pengetahuan. Selain itu data yang terkumpul dari hasil wawancara dikumpulkan dengan didukung oleh ungkapan verbal subjek dan dijadikan uraian kalimat untuk selanjutnya dibahas dan disimpulkan.

Setelah data terkumpul semua dilakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan data umum dan pengecekan apakah data dari hasil kuesioner dan data wawancara dari subjek sudah sesuai dengan jawaban subjektif peneliti dari

pertanyaan yang telah dibuat. Apabila semua data sudah sesuai selanjutnya dianalisis sesuai kategori yang ada di definisi operasional.

3.7.2 Penyajian Data

Menurut (Notoatmodjo, 2010), hasil studi kasus disajikan dalam bentuk tektual yaitu penyajian data hasil studi kasus berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana.

Dari hasil wawancara dan kuesioner inilah diperoleh kesimpulan secara umum dan diharapkan dapat memberikan jawaban mengenai kepatuhan keluarga dalam mencegah kekambuhan pada klien skizofrenia disajikan dalam bentuk narasi.

3.8 Prinsip Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subyek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subyek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti melanggar hak-hak manusia yang secara kebetulan menjadi klien (Nursalam, 2008). Secara umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek, dan prinsip keadilan.

3.8.1 Prinsip Manfaat

a. Bebas dari tekanan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan tekanan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus dipastikan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (benefit ratio)

Penelitian harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

3.8.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (Respect Human Dignity)

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek juga mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak tanpa adanya sanksi apapun atau berakibat terhadap kesembuhannya jika mereka merupakan seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang penelitian harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subyek

- c. *Informed consent*

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh dan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3.8.3 Prinsip Keadilan (Right to Justice)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subyek harus diperlakukan secara adil, baik sebelum, selama, atau sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

